

**MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI SISWA SMPN 004 TANJUNG PALAS TIMUR**



HERLIN

NIM : 202310550211001

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
DESEMBER 2024**

**MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA
SMPN 004 TANJUNG PALAS TIMUR**

**HERLIN
202310550211001**

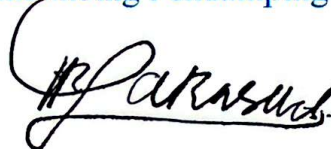
Telah disetujui
Pada hari/tanggal, **Senin/30 Desember 2024**

Pembimbing Utama



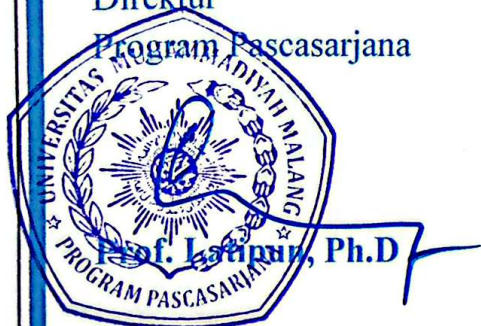
Prof. Dr. Sugiarti M.Si

Pembimbing Pendamping



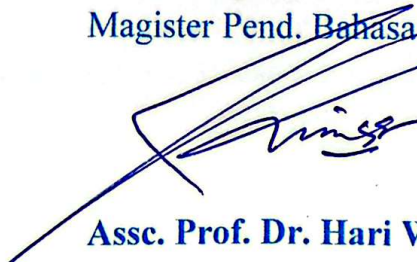
Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Lestari, Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Pend. Bahasa Indonesia



Ascc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si

TESIS

HERLIN
202310550211001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, Senin/30 Desember 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Sugiarti M.Si

Sekretaris : Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd

Penguji : Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si., M.Pd

Penguji : Assc. Prof. Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas limpahan -Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis penulis yang berjudul . Adapun tujuan penulisan tesis ini sebagai upaya menyelesaikan tugas akhir program studi Bahasa Indonesia Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam hal ni sebagai rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister

(S.2) di Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Dengan segala kerendahan rasa hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

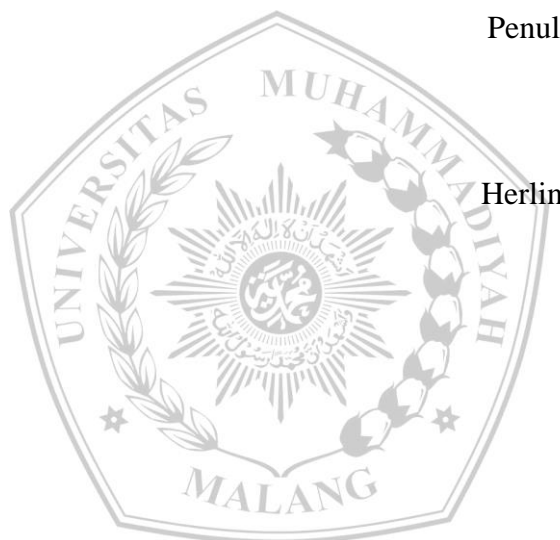
1. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Assc. Prof.Dr. Hari Windu Asrini, M.Si selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Prof. Dr. Sugiarti, M.Si dan Dr. Ekarini Saraswati, M.Si selaku Pembimbing tesis yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran, semangat, saran dan nasehat dalam penulisan tesis ini.
5. Kedua orang tuaku Bapak (Hasidin) dan Ibu (Armin wati) yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan.
6. Dosen serta staf Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Aniversitas Muhammadiyah Malang.
7. Suamiku Unggul Widyatmoko yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun moral, putriku Nimas Ratri Widyatmoko, putriku Azzahrah Alfatunnisya, adikku Hemi Susanti, Hasna yang selalu mendoakan aku.
8. Kepala sekolahku Ibu Samsiah, S.Pd, rekan- rekan kerjaku di SDN 001 Tanjung Palas Timur, kepala SMPN 004 Tanjung Palas Timur.
9. Sahabatku (Wiliah,S.Pd .,M.Pd.,Gr.) Bestieku (Team Kunci Inggris)
10. Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman yang tidak terlupakan.

11. Teman – teman angkatan 2023 Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.

Semoga Allah SWT membalas segala amal perbuatan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Adapun penulis tesis ini tentu memiliki kelemahan dan kelebihan. Oleh karenanya besar harapan penulis adanya kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu pendidikan bahasa Indonesia baik bagi pembaca, sekolah, maupun perguruan tinggi.

Malang, 30 Desember 2024

Penulis



Herlin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	5
METODE PENELITIAN	6
1. Lokasi Penelitian	7
2. Subjek / Objek Penelitian	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	8
5. Populasi dan Sampel Penelitian	8
6. Variabel Penelitian	9
7. Desain Penelitian	9
8. Instrumen Penelitian.....	9
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Struktur Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Eksposisi.....	10
Efektivitas Menulis Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi.....	12
Validasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Eksposisi.....	15
KESIMPULAN DAN SARAN	18
1. Kesimpulan	18
2. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **HERLIN**

NIM : **202310550211001**

Program Studi : **Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMPN 004 Tanjung Palas Timur** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2024

Yang menyatakan,



HERLIN

**MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA SMPN 004 TANJUNG PALAS TIMUR**

Herlin

Herlin616@gmail.com

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran berdeferensiasi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 004 Tanung Palas Timur model . Model pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan profil belajar siswa, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih personal. Penelitian ini menggunakan motode penelitian kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil observasi dan eksprimen kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis menggunakan software SPSS. Penelitian dilakukan pada 40 siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa yang diajar dengan model pembelajaran berdiferensiasi memperoleh rata-rata skor lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Efektivitas pembelajaran terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam katagori sedang hingga tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur.

Kata Kunci: *Pembelajaran Diferensiasi, Kemampuan Menulis, Teks Eksposi*

**MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA SMPN 004 TANJUNG PALAS TIMUR**

Herlin

Herlin616@gmail.com

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRACT

Abstract: This study aims to analyze the effect of implementing a differentiated learning model on the expository text writing skills of eighth-grade students at SMPN 004 Tanjung Palas Timur. The differentiated learning model is a teaching approach tailored to students' needs, interests, and learning profiles, providing a more personalized learning experience. This study employs a quantitative research method. Quantitative data were obtained from observations and experiments conducted in both control and experimental classes. The collected data will be analyzed using SPSS software. The research involved 40 eighth-grade students from SMPN 004 Tanjung Palas Timur. The results indicate a significant difference in expository text writing skills between the experimental and control groups. Students taught using the differentiated learning model achieved higher average scores compared to the control group. The effectiveness of the learning model is evidenced by the improvement in students' learning outcomes, ranging from moderate to high categories. This study concludes that implementing a differentiated learning model can serve as an effective alternative strategy for enhancing the expository text writing skills of eighth-grade students at SMPN 004 Tanjung Palas Timur.

Keywords: *Differentiated Learning, Writing Skills, Expository Texts*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang memberi kesempatan peserta didik mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan yang disukai dan kebutuhannya masing-masing. Menurut (marlina 2021) pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk mengelola pembelajaran yang berfokus pada aspek minat belajar siswa, kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran, serta kehadiran selama proses pembelajaran. Pembelajaran Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 3 aspek yang bisa dibedakan oleh guru agar peserta didiknya dapat mengerti bahan pelajaran yang mereka pelajari, yaitu aspek konten yang mau diajarkan, aspek proses atau kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh peserta didik di kelas, aspek asesmen berupa pembuatan produk yang dilakukan di bagian akhir yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran berdiferensiasi diterapkan oleh sekolah agar dapat memerdekakan siswa pada belajar sebab siswa tidak dituntut harus sama dengan yang lainnya. Pendekatan pembelajaran berdeferensiasi memungkinkan peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga peserta didik tidak frustrasi dan merasa gagal (Kristiani et al., 2021). Dalam pembelajaran berdiferensiasi pengajar tidak menghadapi siswa secara spesifik satu persatu (individu) agar dia mengerti apa yang diajarkan. siswa bisa berada pada kelompok besar, kecil atau secara mandiri dalam belajar.

Anggina dan Tamsin (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan peserta didik tidak terampil dalam menulis teks eksposisi adalah siswa sulit membedakan struktur teks eksposisi antara tesis (pernyataan umum) dengan argumentasi. Amalia, Syahrul dan Arief (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa hambatan yang mengakibatkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi ialah kurangnya latihan dalam menulis teks eksposisi, sehingga siswa sulit menuangkan ide/gagasan yang terdapat dalam pikirannya kedalam bentuk tulisan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, peneliti mencoba mencari solusi terbaik dalam memfasilitasi peserta didik menghasilkan tulisan dalam bentuk teks dengan

memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam memilih topik yang mereka senangi sesuai dengan minat bakat, ketertarikan dan kesiapan peserta didik dalam menulis. Dengan memfasilitasi mereka dalam memilih topik yang mereka senangi, peserta didik diharapkan bisa menghasilkan tulisan yang bermutu yakni dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Teks eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau gagasan dengan penjelasan yang logis, terstruktur, dan berbasis fakta. Dalam konteks pembelajaran, teks eksposisi menjadi alat penting untuk melatih siswa berpikir kritis dan sistematis, khususnya dalam menyusun dan mengungkapkan ide-ide secara tertulis. Pembelajaran teks eksposisi dapat dirangkaikan dengan model pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berdiferensiasi, untuk menjawab kebutuhan beragam siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dilatih memahami struktur teks eksposisi **tesis, argumentasi, dan penegasan ulang** sekaligus mengasah kemampuan menulis mereka berdasarkan minat, kemampuan, atau gaya belajar. Dalam kegiatan ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Menurut Listini(2018) “Teks eksposisi adalah teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya serta berfungsi meyakinkan pihak lain bahwa yang disampaikan benar serta sesuai kabar”. Menurut Kosasih (2012:17), teks atau karangan eksposisi adalah karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca. Menurut Alwasilah (2005: 111), eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Penulis berniat untuk memberi informasi atau memberi petunjuk kepada pembaca. Karangan eksposisi berisi fakta ilmiah/nonfiksi.

Menulis teks eksposisi bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dikuasai siswa hanya dengan menyampaikan teori perihal teks eksposisi saja. Tetapi, menulis teks eksposisi membutuhkan latihan yang berulang, karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses latihan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik masih belum dapat menulis teks eksposisi dengan benar. Hal ini

dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan beberapa peneliti di Indonesia, yaitu Putri serta Tamsin (2019), Anggina dan Tamsin (2019), serta Amalia, Syahrul dan Arief (2018). Putri serta Tamsin (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi adalah siswa kesulitan berbagi ide atau gagasannya pada menulis dan peserta didik belum memahami struktur teks eksposisi dengan baik.

Pembelajaran menulis teks eksposisi mampu menaikkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan guru memberikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik serta informasi yang disampaikan guru bisa diterima siswa, maka perlu penggunaan media. Seorang guru harus dapat memilih media yang tepat sesuai kebutuhan pembelajaran dengan karakteristik siswa serta karakteristik materi pembelajaran.

Setiap siswa mempunyai karakter yang unik, begitupun dalam hal belajar, mereka memiliki tingkat kesiapan, minat serta gaya belajar yang berbeda-beda. Guru tentunya perlu memahami keberagaman dan sifat unik tiap individu di dalam kelas. Hal ini menjadi krusial bagi guru guna merancang metode pembelajaran yang optimal untuk setiap peserta didik, dan mengenali variasi kebutuhan serta karakteristik mereka, agar para siswa mampu menerima pembelajaran yang bermakna. Selain itu dengan mengenali ciri siswa membantu pengajar membuat peluang pembelajaran yang beragam bagi peserta didik.

Tapi, berdasarkan hasil observasi di beberapa sekolah khususnya di sekolah-sekolah menengah yang terdapat di wilayah Tanjung Palas Timur kabupaten Bulungan Kalimantan Utara khususnya di SMPN 004 dan SMPN 002 Tanjung Palas Timur yang bahkan telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, pembelajaran dengan memperhatikan keberagaman siswa masih sangat jarang diimplementasikan pada proses pembelajaran di kelas, begitu pula pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru masih lebih cenderung menerapkan pembelajaran menggunakan keseragaman.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, peneliti mencoba mencari solusi terbaik dalam memfasilitasi peserta didik menghasilkan tulisan dalam bentuk teks dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam memilih topik yang mereka senangi

sesuai dengan minat bakat, ketertarikan dan kesiapan peserta didik dalam menulis. Dengan memfasilitasi mereka dalam memilih topik yang mereka sukai, peserta didik diharapkan bisa menghasilkan tulisan yang bermutu yakni dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Peneliti memilih teks eksposisi dibanding teks narasi, deskripsi, argumentasi, maupun persuasi karena teks eksposisi sangat penting. Jenis teks ini digunakan untuk menyampaikan informasi, pendapat, atau argumen secara logis dan sistematis. Dengan memahami pentingnya teks eksposisi, seseorang tidak hanya mampu menyampaikan informasi dengan baik, tetapi juga menjadi individu yang lebih kritis, logis, dan komunikatif dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan tuntutan pencapaian dari pembelajaran saat ini, pola pembelajaran harus diubah. Seorang pengajar harus terus melakukan refleksi untuk pendidikan yang lebih baik lagi. Salah satu strategi pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru ialah pembelajaran *berdiferensiasi* merupakan pembelajaran yang mempunyai kerangka bahwa setiap siswa mempunyai ciri yang beragam. dengan demikian pembelajaran harus didesain dengan baik berdasarkan keragaman karakteristik, baik meliputi keragaman konten, proses, maupun produk.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti” Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur Tahun Pembelajaran 2023/2024. Permasalahan yang ingin digali peneliti pada penelitian ini yaitu bagaimana (1) struktur model pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur. (2) Efektivitas menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur. (3) Validasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan paradigma pendidikan di mana siswa dapat terlibat dengan kurikulum sesuai dengan kemampuan mereka, minat pribadi, dan persyaratan unik, asalkan mereka tidak mengalami frustrasi atau merasakan rasa kegagalan dalam perjalanan pendidikan mereka. Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, sangat penting bagi pendidik untuk memahami dan mengakui bahwa tidak ada pendekatan tunggal, metodologi, atau strategi yang berlaku secara seragam. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, pendidik tidak terlibat dengan siswa secara individu untuk memastikan pemahaman materi yang disajikan. Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dalam kelompok besar, kelompok kecil, atau secara mandiri. Selain itu, proses menyusun teks tertulis melalui penerapan instruksi yang berbeda dapat secara signifikan membantu peserta didik dalam menghasilkan karya tertulis dengan lebih mudah; siswa mengalami kepuasan karena mereka diberi kesempatan untuk mengartikulasikan pemikiran mereka dalam kaitannya dengan topik minat pribadi dan selaras dengan bakat individu mereka.

Menurut Tomlinson (2001:45), pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya untuk memodifikasi proses pembelajaran di dalam kelas untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang berbeda dari setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi tidak menyiratkan bahwa pendidik harus menggunakan tiga puluh metodologi instruksional yang berbeda untuk melayani tiga puluh peserta didik individu. Selain itu, tidak perlu bahwa pendidik diminta untuk menambah jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa yang menunjukkan pemahaman yang lebih cepat daripada rekan-rekan mereka.

Efektivitas Penulisan Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah komposisi ilmiah yang memberikan informasi kepada pembaca, didukung oleh bukti faktual atau data yang disediakan oleh penulis. Menurut Ramadania dan Aswadi (2020), hampir semua bentuk penulisan naratif dapat dikategorikan sebagai tulisan ekspositori. Memang, penulisan deskriptif dan

argumentatif berada di bawah payung penulisan eksposisi, karena kedua modalitas juga menyampaikan pengetahuan, informasi, dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Namun demikian, karena karakteristik berbeda yang melekat dalam penulisan eksposisi, deskripsi dan argumentasi terperinci diperlukan.

Seperti yang dikemukakan oleh Ramadania dan Aswadi (2020), teks eksposisi didefinisikan sebagai “teks yang menyajikan pendapat atau ide dari perspektif penulis dan berfungsi untuk meyakinkan audiens bahwa argumen yang disajikan valid dan didasarkan pada bukti faktual.” Dalam komposisi teks eksposisi, sangat penting bagi siswa untuk mencapai kemahiran dalam pemanfaatan sintaks yang efektif; ini sangat penting karena kalimat yang terstruktur dengan baik dan berdampak memfasilitasi pemahaman pembaca tentang konten teks. Untuk menumbuhkan keterampilan yang diperlukan untuk menulis teks eksposisi, siswa memerlukan pelatihan yang tepat dalam menulis dan metodologi pedagogis yang efektif.

Menurut Kosasih (2012:17), sebuah teks atau esai merupakan karya sastra yang bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai subjek tertentu untuk meningkatkan pemahaman pembaca. Teks eksposisi mencakup fakta ilmiah atau nonfiksi. Kosasih (2012:17) lebih lanjut menegaskan bahwa eksposisi adalah karya tertulis dengan tujuan menyampaikan informasi tentang suatu subjek untuk memperluas pengetahuan pembaca. Teks eksposisi terdiri dari fakta ilmiah atau nonfiksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 004 Tanjung Palas Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena sekolah ini memiliki beragam karakteristik siswa sehingga sesuai dengan pendekatan berdiferensiasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi melalui pembelajaran berdiferensiasi.

Subjek / Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah model pembelajaran berdiferensiasi pada kemampuan menulis teks eksposisi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur dengan jumlah siswa 40 . Siswa kelas VIII SMPN 004 dipilih karena siswa di sekolah tersebut kurang mampu memproduksi teks eksposisi secara utuh. Menurut Sugiyono (2020), objek penelitian merujuk pada semua hal yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan temuan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan untuk dapat mengumpulkan data dan keterangan- keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2013 :224) bahwa mengingat tujuan utama dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data menjadi tahap paling strategis ketika sedang melakukan sebuah penelitian. Sehingga teknik pengumpulan menjadi tahap yang penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data-data sesuai dengan apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data dikumpulkan dengan cara memberikan pembelajaran teks eksposisi kemudian siswa membentuk kelompok berdasarkan minat belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran berdeferensiasi. Setelah itu siswa membuat teks eksposisi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi dan struktur teks eksposisi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berdeferensiasi terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 04 Tanjung Palas Timur dengan jumlah siswa 40 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Yang menjadi sampling dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 04 Tanjung Palas Timur sebanyak 40 siswa.

Variabel Penelitian

Sugiono (2020:61) Variabel penelitian merupakan suatu atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi antara satu objek dengan obyek lain, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas menurut Sugiyono (2019 : 69) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Berdiferensiasi.

Variabel terikat menurut Sugiyono (2019 :69) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan

adalah kemampuan menulis teks eksposisi

Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting adalah membuat desain penelitian kemudian melaksanakannya dengan cermat. Selaras dengan hal tersebut, tanpa adanya desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak memiliki arah yang jelas. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam bentuk dua kelompok. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap dua kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembandingan sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol kelas eksperimen.

Dalam desain ini ada dua kelompok atau dua kelas, yaitu kelas yang akan dipergunakan sebagai kelas kontrol dan kelas yang akan dipergunakan sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol akan di berikan pembelajaran dengan model pembelajaran keseragaman. Kemudian kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan model diferensiasi berdasarkan gaya belajar, dan konten.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Menurut Sugiono(2018) instrumen penelitian merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati maupun diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa teks, audio, video tentang teks eksposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan permasalahan penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti berupa penjelasan tentang struktur model pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks eksposisi, efektivitas menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran berdiferensiasi, dan validasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks eksposisi siswa kelas

VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur.

1. Struktur Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur.

Tahap pertama dalam model ini adalah mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Menurut Tomlinson (2014). Guru memberikan tugas awal berupa menulis paragraf sederhana dan menggunakan hasilnya untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya.

Uji Coba Model

Hasil pre-test kelas kontrol: Rata-rata pre-test kelas kontrol : 49, dengan nilai tertinggi 60, nilai terendah 45. Kelas eksperimen: Rata-rata kelas eksperimen : 52, dengan nilai tertinggi 65, nilai terendah 45. Interpretasi awal tidak ada perubahan signifikan antara kedua kelas sebelum perlakuan.

Hasil Analisis

Hasil post-test kelas kontrol : Rata-rata post-test kelas kontrol: 55.5, dengan peningkatan 6.5 poin dari pre-test. Rata-rata post-test kelas eksperimen: 77.75, dengan peningkatan 25.75 poin dari pre-test.

Hal ini bisa dilihat dari hasil uji statistik berikut ini untuk membandingkan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji Independen T

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	POSTTEST_KELAS KONTROL	20	55.50	5.356	1.198
	POSTTEST_KELAS EKSPERIMEN	20	77.75	10.062	2.250

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat mean atau nilai rata-rata untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana untuk nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai kelas kontrol. Dari data di atas sudah dapat dipastikan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Peningkatan Aspek Isi Teks Eksposisi: Siswa di kelas eksperimen menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menyusun tesis, argumentasi, dan kesimpulan yang relevan dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian strategi pembelajaran dengan profil belajar siswa (minat, kesiapan, dan gaya belajar).

Peningkatan Aspek Struktur Teks Eksposisi: Kelas eksperimen lebih konsisten dalam menerapkan struktur teks eksposisi (tesis, argumen, penegasan ulang). Pendekatan berbasis kelompok diferensiasi membantu siswa memahami struktur lebih mendalam.

Peningkatan Aspek Kebahasan: Penggunaan bahasa yang lebih efektif dan kohesif ditemukan pada teks siswa kelas eksperimen. Umpan balik individu selama pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keterampilan kebahasaan siswa.

Perbandingan Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas Kontrol: metode konvensional menghasilkan peningkatan kecil, tetapi tidak signifikan secara keseluruhan. Kelas eksperimen: model berdiferensiasi terbukti lebih unggul karena memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individual siswa, sehingga memaksimalkan potensi masing-masing.

Faktor Pendukung Keberhasilan: Peneliti mampu mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan baik. Siswa lebih termotivasi karena pendekatan pembelajaran yang personal.

Implikasi Terhadap Pembelajaran

Model pembelajaran berdiferensiasi mendukung teori pembelajaran konstruktivis dan pendekatan berbasis siswa, yang menekankan pada pentingnya memahami kebutuhan individu dalam proses belajar. Guru disarankan untuk merapkan asesmen diagnostik untuk memetakan kebutuhan siswa sebelum pembelajaran. Modul pembelajaran berdiferensiasi dapat dikembangkan lebih lanjut untuk membantu siswa secara mandiri.

2. Efektivitas Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur

Model pembelajaran berdiferensiasi bertumpu pada prinsip bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan kesiapan belajar yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dapat meningkatkan efektivitas belajar (Tamlison,2017).

Hasil Analisis Data

Pre-test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa menulis teks eksposisi, meliputi aspek isi, struktur dan kebahasaan.

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Kelas Kontrol	49	60	45
Kelas Eksperimen	52	65	45

Interprestasi:

Tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan eksperimen (uji t,)

Deskripsi data post-test

Post-test dilakukan setelah implementasi model pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol.

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Kelas Kontrol	55.5	65	45
Kelas Eksperimen	77.75	90	60

Peningkatan skor rata-rata:

Kelas Kontrol : peningkatan 6.5 poin

Kelas Eksperimen : 25.75 poin

Hasil Uji Statistik:

Hasil pretest dan hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan:

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
pre test eksperimen	20	45	65	52.00	6.366
post-test eksperimen	20	60	90	77.75	10.062
pre-test kontrol	20	45	60	49.00	5.525
post-test kontrol	20	45	65	56.25	5.590
Valid N (listwise)	20				

Uji Paired Sampel Test

- Uji paired sampel test digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.
- persyaratan dalam uji paired sampel test adalah data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menyimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- untuk varian data homogen bukanlah merupakan persyaratan dalam uji paired sampel test.
- uji paired test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab apakah model pembelajaran diferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis reks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur?

- e. untuk menjawab pertanyaan tersebut uji paired test dilakukan terhadap data pre-test kelas eksperimen dengan post-test data eksperimen (model diferensiasi) kemudian data Pre-test kelas kontrol dengan data post-test kelas kontrol (model konvensional).

Hasil Uji Paired Sampel Test dengan SPSS

		Paired Samples Test							
				Paired Differences					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test eksperimen - post-test eksperimen	-25.750	10.036	2.244	-30.447	-21.053	-11.474	19	.000
Pair 2	pre-test kontrol - post-test kontrol	-6.500	5.155	1.153	-8.913	-4.087	-5.638	19	.000

Interpretasi Uji Paired Sampel Test dengan SPSS

- 1) Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen (model diferensiasi).
- 2) Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol (model konvensional)

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan output Pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 001 Tanjung Palas Timur.

Hasil Analisis

Peningkatan Aspek Isi: Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam menyusun tesis dan argumen yang relevan. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa mengeksplorasi topik sesuai minat mereka, yang meningkatkan kedalaman argumen. **Peningkatan Aspek Struktur:** Siswa di kelas eksperimen lebih konsisten menggunakan struktur teks eksposisi (tesis, argumen, simpulan). Strategi

pengelompokan berdasarkan kemampuan memberikan pemahaman bertahap terhadap struktur teks. **Peningkatan Apek Kebahasaan:** penggunaan bahasa yang efektif dan kohesif meningkat di kelas eksperimen. Umpan balik individual yang diberikan membantu siswa mengidentifikasi kesalahan dan memperbaikinya. Metode konvensional juga meningkatkan kemampuan siswa, tetapi tidak sebesar kelas eksperimen. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan argumen dan memperbaiki kesalahan tanpa bantuan intensif. Model berdiferensiasi memberikan dukungan yang lebih personal, sehingga siswa lebih percaya diri dalam menulis.

Faktor Pendukung Keberhasilan Model Berdiferensiasi

- (1) Diagnostik awal: Pemahaman terhadap kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa meningkatkan efektivitas strategi pengajaran.
- (2) Pendekatan Student-Centered: Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk menulis karena strategi yang relevan dengan profil mereka.
- (3) Umpan Balik yang Konstruktif: Umpan balik personal membantu siswa meningkatkan kualitas teks mereka secara signifikan.

Implikasi Terhadap Pembelajaran

Hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme dan pendekatan *student-centered*, yang menekankan pembelajaran berbasis kebutuhan individual siswa. Guru disarankan menggunakan

3. Validasi Model Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Menulis Teksekposisi Siswa Kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Menurut Plomp (2013), validasi model melibatkan tiga langkah utama: Validasi teoritis, Validasi Empiris, dan Validasi Praktis. Hasil validasi menunjukkan bahwa model ini layak digunakan berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu validasi teoritis, validasi praktis, dan efektivitas implementasi.

Validasi Teoretis: Validasi teoritis dilakukan melalui penilaian oleh para ahli yang melibatkan aspek-aspek sebagai berikut: (1) kesesuaian teori, model pembelajaran berdiferensiasi disusun berdasarkan teori pembelajaran konstruktivisme, teori kecerdasan majemuk (Gender), prinsip-prinsip pembelajaran adaptif (Tamlison,2014). (2) Struktur Model, para ahli menilai bahwa model ini memiliki langkah-langkah yang sistematis, yaitu: Pemetaan kebutuhan siswa, pengelompokan aktivitas berdasarkan minat dan kemampuan, dan pemberian umpan balik adaptif. Dari validasi teoritis, model dinyatakan valid.

Validasi Empiris: Validasi empiris dilakukan melalui uji coba lapangan terbatas yang melibatkan 40 siswa kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur. Berikut hasil yang diperoleh. Hasil belajar siswa setelah implementasi model, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan menulis teks eksposisi siswa, dengan rata-rata nilai pre-test 52 meningkat menjadi 77,75 pada posttest. Keterlibatan siswa, siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar, dengan 95 siswa terlibat aktif dalam aktivitas menulis teks eksposisi yang dirancang berdasarkan model berdiferensiasi.

Validasi Praktis. Validasi praktis diuji melalui uji coba lapangan, melibatkan peneliti dan siswa sebagai subjek penelitian. (1) Respon Peneliti: Peneliti memberikan umpan balik positif terkait fleksibilitas model ini dalam mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam. Model ini dinilai praktis diterapkan dikelas karena menyediakan langkah-langkah yang sistematis dan panduan evaluasi yang jelas. (2) Respon Siswa: Siswa merasa lebih termotivasi karena tugas-tugas menulis disesuaikan dengan minat, gaya belajar, dan tingkat pemahaman mereka. (3) Kemudahan Implementasi: Peneliti menyatakan bahwa penggunaan model ini dapat disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran, meskipun memerlukan persiapan lebih pada tahap awal.

Uji Coba Model

Pretest: hasil pre-test menunjukkan kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi pada kategori rendah hingga sedang. Kelas eksperimen skor rata-rata 55, dengan banyak siswa belum memahami struktur teks eksposisi dan kesulitan dalam menyusun argumen

yang logis. kelas kontrol skor rata-rata 49, dengan pola kesalahan serupa seperti struktur teks yang tidak lengkap dan kurangnya variasi kosakata.

Posttest: setelah model diterapkan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik menggunakan uji-t. uji -t independen dilakukan untuk mengukur perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	posttest_kelas kontrol	20	55.50	5.356	1.198
	posttest_kelas eksperimen	20	77.75	10.062	2.250

Kelas eksperimen: siswa menunjukkan motivasi belajar lebih tinggi karena pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Argumen dalam teks eksposisi lebih logis, dan siswa mampu menggunakan data atau fakta untuk mendukung pendapat. **Kelas Kontrol:** peningkatan tetap terjadi, namun metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam membantu siswa dengan kemampuan beragam. Struktur teks eksposisi masih sering tidak lengkap, dan argumen cenderung kurang mendalam. Model ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya belajar, minat, dan kesiapan siswa. Peningkatan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu memaksimalkan potensi siswa dalam menulis teks eksposisi.

Pembelajaran konvensional kurang fleksibel dalam memenuhi kebutuhan siswa, sehingga hasilnya tidak sebaik pembelajaran berdiferensiasi. Kelas eksperimen berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, baik dalam aspek struktur teks, penggunaan kosakata, maupun logika argumen.

Validasi model pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi menunjukkan hasil yang signifikan. Model ini memberikan dampak positif yang lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, model

pembelajaran berdiferensiasi layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Struktur Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki struktur: Diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Meskipun menunjukkan peningkatan kemampuan menulis, hasil tulisan siswa pada kelas kontrol cenderung seragam dan kurang bervariasi. Struktur teks sering kali hanya memenuhi aspek dasar tanpa adanya pengembangan yang signifikan. Sementara siswa di kelas eksperimen menunjukkan kemampuan menulis teks eksposisi yang lebih kompleks, dengan struktur yang lebih lengkap, isi yang informatif, dan penggunaan bahasa yang efektif.
2. Efektivitas Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur, model pembelajaran berdiferensiasi terbukti lebih efektif dibanding metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Penerapan model ini memberikan dampak positif yang signifikan, baik secara akademik maupun pada motivasi belajar siswa.
3. Validasi Model Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Menulis Teks ekposisi Siswa Kelas VIII SMPN 004 Tanjung Palas Timur menunjukkan bahwa model ini efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi. Model ini memberikan pendekatan yang adaptif dan personal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan individu siswa dan menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran berdeferensiasi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, yang dilaksanakan di SMPN 004 Tanjung Palas Timur, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Model pembelajaran berdeferensiasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Untuk memaksimalkan hasil yang telah dicapai, disarankan:

- (1) Penerapan konsisten dan berkelanjutan.
- (2) Penguatan pada pendampingan individu.
- (3) Pengembangan media dan sumber belajar.
- (4) Peningkatan kerjasama kelompok



DAFTAR PUSTAKA

- Andraini, A., & Warsiman, W. (2024). Peningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Implementasi Teori Konstruktivisme Piaget pada Siswa Kelas X-A SMA. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2192–2199.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3503>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2023). *Muhammad Zhafran Tsany, 2023 ANALISIS RASIO KEUANGAN STARTUP DI INDONESIA SEBELUM DAN SETELAH MENCAPAI TAHAPAN IPO Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 2020, 27–38.*
- Khattrin, K., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 31 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 112. <https://doi.org/10.24036/108271-019883>
- Pasaribu, R. L., Matematika, P., Tanjungpura, U., Info, A., Analysis, C., Disposition, M., & Learning, M. (2023). *JURNAL KAJIAN PEMBELAJARAN DAN KEILMUAN Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 29-37. 7, 29–37.*
<https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i2.69035>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ... , November, 2020–2023.*
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Purnomo, P., & Zulaeha, I. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisibermuatan Nilai-Nilai Sosial Untuk Siswa Smp. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 118–124.
- Rahayu Indra Yanti Putri, S., Maulana Ulpa, A., & Ismayani, M. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Think Talk Write. *Jurnal*

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(5), 681–688.

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3426>

Ramadania, F., & Aswadi, D. (2020). Blended Learning dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 10–21.
<https://doi.org/10.33654/sti.v5i1.1014>

Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111.
<https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>

Septyana, E., Indriati, N. D., Indiaty, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>

Susila, I. K. D., & Aryasuari, I. G. A. I. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran ESP Dalam Kemerdekaan Belajar. *Widya Balina*, 8(1), 585–592.
<https://doi.org/10.53958/wb.v7i1.233>

Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 6.
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Wahyuni, S., Thahir, A., Karma, R., & Putriani, A. (2023). *17967-Article Text-56422-1-10-20230820*. 6(2), 264–269.

Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11(2), 365–379.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52775>

Word, M. C. (n.d.). *Menggunakan Metode Cush Word*. 93–102.

Yodeska, Y. K., & Nursaid, N. (2020). Struktur Kalimat Dan Diksi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 517. <https://doi.org/10.24036/108242-019883>

(Andraini & Warsiman, 2024)Andraini, A., & Warsiman, W. (2024). Peningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Implementasi Teori Konstruktivisme Piaget pada Siswa Kelas X-A SMA. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2192–2199. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3503>

Miranda, M., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas Viii Di Smp. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan ...)*, 3(6), 929–938. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5590>

Septyana, E., Indriati, N. D., Indiati, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>

(Miranda et al., 2020)

(Septyana et al., 2023)Andraini, A., & Warsiman, W. (2024). Peningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Implementasi Teori Konstruktivisme Piaget pada Siswa Kelas X-A SMA. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2192–2199. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3503>

Miranda, M., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas Viii Di Smp. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan ...)*, 3(6), 929–938. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5590>

- Puspitaningrum, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Inquiri pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banyumas. *Metafora*, *V*(2), 116–130.
- Septyana, E., Indriati, N. D., Indiaty, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, *6*(2), 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>
- Firmansyah, M. D., & Wulandari, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Differensiasi terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(3), 45-58.
- Putri, S. R., & Rahmat, A. (2021). Strategi Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Diferensiasi pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Literasi dan Pendidikan Bahasa Indonesia*, *10*(1), 23-34.
- Suherman, U., & Ratminingsih, N. M. (2018). Implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *7*(2), 156-168.

